

## HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHADAP KEJADIAN COVID-19 DI PASAR WONOMULYO POLEWALI MANDAR

Patmawati, Sri Nengsi, Lisnawati<sup>1, 2, 3</sup>

<sup>1-2</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Al Asyariah Mandar

Email: patmawati@mail.unasman.ac.id

### ABSTRAK

Di pasar tradisional pedagang di sarankan tidak menyentuh area wajah dan sering mencuci tangan pada air mengalir dengan mengguankan sabun selain itu, pedagang yang di perbolehkan melakukan aktivitas jual beli di pasar adalah mereka yang memiliki suhu tubuh di bawah 37,7°C. Orang dengan gangguan pernafasan seperti batuk dan flu di anjurkan tidak masuk ke pasar. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah mengetahui efektifitas penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di pasar tradisional wonomulyo polewali mandar dalam mencegah covid-19. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey *deskriptif*, dengan responden 121. Data penelitian ini dikumpul melalui pengisian kuesioner dan wawancara. Data-data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis univariat yang kemudian lanjut dengan tahap wawancara. Hasil pada penelitian ini mengetahui bahwa penerapan PHBS dalam mencegah covid-19 sudah lumayan baik, namun masih saja kadang ada pedagang yang tidak memperhatikan kebersihan.

Kata Kunci: PHBS, Covid-19, Pasar Tradisional

### ABSTRACT

*In traditional markets, traders are advised not to touch the face area and often wash their hands in running water using soap. In addition, traders who are allowed to carry out trading activities in the market have a body temperature below 37.7°C. People with respiratory problems such as cough and flu are advised not to enter the market. The research objective to be achieved is to determine the effectiveness of implementing clean and healthy living behavior in the Wonomulyo Polewali Mandar traditional market in preventing COVID-19. The type of research used in this study is a descriptive survey with 121 respondents. The research data were collected through filling out questionnaires and interviews. The research data were analyzed using univariate analysis, which was then continued with the interview stage. This study found that the implementation of PHBS in preventing covid-19 was quite good, but sometimes some traders did not pay attention to cleanliness.*

*Keywords: PHBS, Covid-19, Traditional Market*

## **LATAR BELAKANG**

Pasar termasuk tempat-tempat umum di mana banyak orang berkumpul Menjaga suatu bentuk interaksi atau hubungan satu sama lain. interaksi antara penjual dan pembeli. Pasar menurut jenisnya dibagi menjadi dua segmen. Yaitu pasar dan pasar tradisional, pasar tradisional biasanya di gunakan Proses jual beli barang dan kerjasama swasta maupun pemerintah Pasar modern dilakukan melalui tawar menawar. Ini dikelola dengan perawatan modern dan biasanya ditemukan di daerah perkotaan [1].

Menurut Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, pengungkapan kesehatan Sehat fisik, mental, sosial, spiritual, agar manusia bisa hidup produktif. Indonesia salah negara aktivitas meningkatkan kesehatan masyarakat, melalui kementerian kesehatan pemerintah Program Gaya Hidup Bersih dan Sehat Kesehatan sebagai sarana (PHBS) peningkatan kesehatan masyarakat [2].

Tujuan pembangunan kesehatan hal ini untuk menciptakan masyarakat yang sehat yang memiliki kesadaran dan kemauan untuk hidup dalam kesehatan yang baik agar menyadari tingkat kesehatan yang lebih baik [3].

Program PHBS merupakan salah satu bentuk implementasi untuk memberikan pengalaman belajar. menciptakan kondisi yang kondusif untuk perseorangan dan keluarga, kelompok [4].

Selama pandemik Covid-19, cara paling mudah namun sangat esensial adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun untuk mengurangi atau mencegah penyebaran virus Covid-19 karena tangan merupakan media yang paling rentan untuk di hinggapi virus mulai dari barang-barang yang sudah di pegang, dan ketika orang bersin menutup mulut dengan tangan sehingga droplet tidak keluar maka dari sini di lihat pentingnya cuci tangan pakai sabun [5]. PHBS merupakan langkah terbaik dalam pencegahan penyebaran virus, maka dari itu perlu ditanamkan kepada semua lapisan-lapisan masyarakat tentang pengetahuan PHBS.

Berdasarkan data Satgas Covid-19 terjadi, di Sulawesi Barat Per 21 oktober 2020, jumlah kasus Covid-19 sebanyak 971 dengan rincian di Polewali Mandar Telah Mencapai 439 orang dengan rincian 351 orang telah dinyatakan sembuh, di rawat 10 orang, isolasi mandiri 70 orang dan yang meninggal 8 orang. Bupati Polewali Mandar mengeluarkan surat edaran Nomor 73 Tahun 2020 yang ter tanggal 2 juni 2020 tentang panduan penyelenggaraan di tempat-tempat umum agar masyarakat tetap produktif dan aman dari Covid-19. Di pasar tradisional pedagang di sarankan tidak menyentuh area wajah dan sering mencuci tangan pada air mengalir dengan mengguankan sabun selain itu, pedagang yang di perbolehkan melakukan aktivitas jual beli di pasar adalah mereka yang memiliki suhu tubuh di bawah 37,7°C. Orang dengan gangguan pernafasan seperti batuk dan flu di anjurkan tidak masuk ke pasar [6].

Berdasarkan hasil obsevasi awal yang dilakukan di pasar wonomulyo dan melakukan sedikit wawancara terhadap para pedagang, terdapat kurangnya penerapan protokol kesehatan seperti penerapan cuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Dari 121 pedagang yang di wawancarai Sebanyak 10 orang yang di wawancarai rata-rata tidak menggunakan masker saat melayani pembelinya. Terdapat pula beberapa pedagang yang tidak memperhatikan kebersihan lingkungan di sekitarnya, masih banyaknya sampah yang bertumpuk di sekitaran pasar, serta penerapan cuci tangan masih kurang. Terdapat pula dari beberpa pedagang berkumpul bercerita dan para pedagang tersebut rata-rata tidak menggunakan masker. Penyediaan cuci tangan dan pesan-pesan kesehatan masih sangat kurang di dalam pasar, hanya ada satu pesan-pesan kesehatan yang saya dapatkan di pasar.

Meskipun sudah di buat protokol kesehatan Covid-19, pasar tradisional masih muncul kalster baru perebakan virus Covid-19 di polewali mandar yang di temukan di pasar-pasar tradisonal. Penerapan yang disertai pengetahuan dan tindakan yang nyata dari pemerintah dan

masyarakat terkait PHBS akan senantiasa mampu menurunkan jumlah kasus Covi-19 sehingga masa pandemik ini dapat berakhir dengan cepat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas tersebut merupakan alasan utama penulis untuk melaksanakan penelitian tentang “Efektifitas Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Pasar Tradisional Wonomulyo Polewali Mandar Dalam Mencegah Covid-19”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey *deskriptif*, yaitu penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat. Metode survey merupakan penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan angket sebagai instrument pengumpulan data.

Penelitian ini dilakukan di pasar Tradisional Wonomulyo Kabupten Polewali mandar, Pada tahun 2021. Jumlah responden pada penelitian ini ialah 121 orang.

Data primer diperoleh melalui observasi, kuesioner dan wawancara. Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku catatan kepala pasar wonomulyo dalam menentukan sasaran penelitian, melaksanakan observasi mengenai jumlah kerja pedagang setiap harinya selama masa pandemi covid-19 dengan menggunakan lembar survey sekaligus melakukan uji lembar survey yang akan digunakan. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan dari literatur-literatur yang berhubungan serta mendukung topik peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:1) observasi untuk melihat karakteristik responden yang ada di pasar Tradisonal Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, 2) wawancara untuk memperoleh data.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan dilanjutkan dengan analsiis bivariate untuk

menjelaskan mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Analisis Kuantitatif (Tahap 1)

Analisis Univariat Adalah Bentuk adalah bentuk komputasi paling dasar dari terhnik analisis data data statistik., Karakteristik Responden.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Pasar Tradisonal Wonomulyo

Distribusi Karakteristik Responden	Jumlah (N)	Persentasi (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	21	17,4
Perempuan	100	82,6
Total	121	100
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
Tidak Tamat Sekolah	4	3,3
Tamat SD	18	14,9
Tamat SMP	29	24,0
SLTA	61	50,4
Tamat Perguruan Tinggi	9	7,4
Total	121	100
<b>Umur Responden</b>		
17-29	84	69,4
30-39	12	9,9
40-49	17	14,0
>50	8	6,6
<b>Total</b>	<b>121</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat di ketahui dari total 121 responden tentang jenis kelamin pedagang di pasar Tradisonal Wonomulyo yang di ambil sebagian responden, jenis kelamin yang paling banya adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 82,6% (100 Orang) dan laki-laki sebesar 17,4% (21 orang), sebagian besar Pendidikan Terakhir pada responden yang dimiliki yaitu SLTA merupakan tingkat pendidikan yang paling banyak pada responden dengan persentase 50,4% (61 orang), S1 dengan persentase 7,4% (9 orang), Tamat SMP persentase yang di miliki 24,0% (29 orang), Tamat SD persentase 14,9% (18 orang),

dan yang tidak tamat sekolah memiliki persentase paling sedikit sebanyak 3,3% (4 orang). Sedangkan dari segi umur mayoritas pedagang yang berusia 17-29 tahun mempunyai persentase 69,4% (84 orang), 30-39 persentasenya sebanyak 9,9% (12 orang), dan 40-49 persentasenya 14,0% (17 orang), sedangkan >50 memiliki persentase sebanyak 6,6% (8 orang).

Tabel 2. Distribusi Jawaban Respondeng Sarana Cuci Tangan di Pasar Tradisional Wonomulyo

Variabel Penelitian	Parameter yang di ukur	Frekuensi	Persentasi(%)
Sarana Cuci Tangan	Baik	67	55,4
	Kurang	54	44,6
Mencuci Tangan	Baik	115	95,0
	Buruk	6	5,0
Kebersihan Diri	Baik	101	83,5
	Buruk	20	16,5

Sumber: Data Primer, 2021

Untuk mengetahui hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pasar Tradional Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar dalam mencegah Covid-19 dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dengan Sarana Cuci tangan

Variabel Penelitian	Parameter yang di ukur				Total p-value
	Cukup	(%)	Kurang	(%)	
<b>Sarana Cuci Tangan</b>					
Baik	66	57,4	49	42,6	0,062
Buruk	1	16,7	5	83,3	
<b>Kebersihan Diri</b>					
Baik	99	86,1	16	13,9	0,007
Buruk	2	33,3	4	66,7	
<b>Metode Edukasi Mencuci Tangan</b>					
Ya	110	95,7	5	4,3	0,004
Tidak	3	50,0	3	50,0	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 7. distribusi di atas diketahui bahwa Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat yang memiliki Sarana Cuci Tangan yang Baik dengan PHBS yang Buruk 1 (16,7%) dan yang memiliki PHBS yang Baik ialah sebanyak 66 (57,4%). Adapun distribusi bari sarana cuci tangan yang kurang dengan PHBS Buruk ialah sebanyak 5 (83,3%) dan yang memiliki PHBS yang Baik 49 (42,6%). Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa p value adalah 0,062 yang demikian value tersebut lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05), yang artinya tidak ada

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan hidup bersih dan sehat dalam mencegah covid-19 di Pasar Tradisional Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Dari keseluruhan responden sebanyak 121 sudah cukup baik. Ini bisa dilihat dari jawaban responden yang menjawab >50% sesuai dengan kriteria objektif yang telah ditetapkan sebelumnya bahwa perilaku hidup bersihbaik jika jawaban responden >50%.

Sikap dan perilaku dalam hidup tercermin dari pribadi yang bersih dan sehat atas hasil yang didapat. Timbulnya maslah kesehatan lingkungan pada dasarnya karena kekurangan dari kesadaran setiap orang menerapkan hidup bersih dan sehat, tergaganya perilaku hidup bersih dan sehat dilatar belakang oleh beberapa faktor yaitu kemauan dan kesadaran akan sikap, pengetahuan dan perilaku erat terkait mencapai standar kesehatan masyarakat [7]

Untuk mengetahui hubungan dapat dilihat dari hasil uji statistika dengan hasil yang di peroleh bahwa p value adalah 0,062 yang demikian value tersebut lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05), yang artinya tidak ada hubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Sara Cuci Tangan di Pasar Tradisional wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Hal yang sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Fauzy di Pasar Karawang Yogyakarta yang mendapat hasil bahwa kebanyakan pedagang mengacu pada fasilitas seperti tempat Sampah, cuci tangan, namun sarana tersebut belum cukup masi membutuhkan Penambahan fasilitas tempat sampah dan tempat cuci tangan (8). Adapun penelitian dari ahardian Vica Rahmawati Dias Tiara Putri Utomo, Diamati oleh tim layanan Kesadaran Cuci Tangan Pakai Sabun di TK Itu masih belum cukup. Namun, menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Di Indonesia, waktu yang tepat untuk mencuci tangan minimal 8 kali, Dan di sekolah, anak-anak prasekolah harus mencuci. Saat tangan kotor, setelah buang air besar, sebelum memegang Setelah makan dan makan, setelah bermain di tanah atau lumpur, setelah bersin atau batuk [4].

Uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai p value adalah 0,049 yang dengan demikian value tersebut lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05%), yang artinya ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan penggunaan alat pelindung diri di pasar tradisional wonomulyo kabupaten polewali mandar dalam pencegahan covid-19.

Hal yang sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Mukti dan Fajar Awang Irawang mendapat hasil bahwa Penggunaan masker dan pola hidup bersih dan sehat Strategi untuk mencegah penyebaran COVID-19. masyarakat terus dihimbau agar Selalu pakai masker untuk pencegahan serta Terapkan gaya hidup bersih dan sehat untuk pencegahan penyebaran COVID-19. Ini adalah salah satu strategi pencegaha Penyebaran Covid-19 sangat efektif dan mudah dilakukan semua masyarakat [9]. Adapun hasil penelitian yang lain Pembersih tangan tidak menghilangkan Jika debu atau bahan organik mengenai tangan Anda, sangat kotor atau terkontaminasi darah atau cairan tubuh, pertama dengan tangan Cuci dengan air menggunakan sabun.15,14 Hal ini juga dapat mengurangi emolien. terakumulasi di tangan berulang-ulang Bahkan jika Anda menggunakan pembersih tangan Gunakan pembersih

tangan, tetapi disarankan. tetap cuci tangan pakai sabun, Setelah menggunakan pembersih tangan 5 hingga 10 kali. Akhirnya, pembersih tangan bahan aktif Hanya alkohol yang memiliki efek residu. Terbatas dibandingkan dengan pembersih tangan Ini adalah campuran alkohol dan pengawet, seperti: Klorheksidin [10].

Hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa p value adalah 0,004 yang demikian value tersebut lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05%), yang artinya ada hubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Metode Edukasi di pasar tradisonal wonomulyo kabupaten polewali mandar dengan Pencegahan Covid-19.

Hal yang sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Murtiana dan Nabila Izmi Farikh dkk, Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Merupakan cara menghindari COVID-19 dengan mencuci tangan dengan benar, etika batuk, bagaimana menjaga jarak fisik (physical distancing); serta menjaga kebersihan diri. Media yang digunakan adalah poster bergambar. Media poster bergambar yang dipilih poster berwarna dengan foto/ilustrasi PHBS dalam pencegahan COVID-19. poster-poster itu menyebar melalui media sosial. Di Bagikan ke komunitas agar orang selalu ingat Saat menerapkan PHBS untuk menghindari penularan Penyakit Virus Covid-19. Poster tersebut salah satu Media yang memuat gambar atau tulisan di atas kertas atau kain yang berisi pemberitahuan. Terpilih sebagai media poster bergambar Karena informasi yang disertakan disediakan dengan Menarik dan berkesan bagi yang melihatnya [11].

Hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa p value adalah 0,007 yang demikian value tersebut lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05%), yang artinya ada hubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kebersihan Diri di Pasar Tradisional Wonomulyo Kabupateb Polewali Mandar Dengan Pencegahan Covid-19.

Hal yang sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Humaira Dinda Muliadi dan Laras Nurbaeti Azizah dkk, Menerapkan gaya

hidup sehat ini sebenarnya sangat mudah. Itu juga lebih murah daripada harus membayar pengobatan saat menderita masalah kesehatan. Hidup Sehat begitulah seharusnya. Karena semua orang berlalu. Ada banyak keuntungan, untuk fokus pada pekerjaan sesuatu untuk kesejahteraan kehidupan anggota keluarga. terutama ketika apa yang harus dilakukan ketika wabah covid-19 ini terjadi. Hidup bersih dan sehat itu penting. penekanan mendalam pada publik. Tubuh orang yang sehat akan sangat sulit infeksi berbagai penyakit berbahaya dan virus seperti Covid-19 dan penyakit lainnya. Tubuh yang sehat memiliki pertahanan. (kekebalan) kuat dan mudah penyembuhan diri sendiri. Oleh karena itu sangat penting untuk masyarakat gaya hidup bersih dan sehat. Lingkungan Keluarga dan masyarakat sekitar [12].

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang efektifitas penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di pasar tradisional wonomulyo polewali mandar dalam mencegah covid-19. Dapat disimpulkan bahwa penerapan PHBS dalam mencegah covid-19 sudah lumayan baik, namun masih saja kadang ada pedagang yang tidak memperhatikan kebersihan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 122 Tahun. 2018.
2. Sinanto RA, Djannah SN. Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi : Tinjauan Literatur. *J Kesehat Karya Husada*. 2020;8(2):19–33.
3. Arfiah A, Patmawati P, Afriani A. Gambaran Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Di Desa Padang Timur Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *J-KESMAS J Kesehat Masy*. 2018;4(2):113.
4. Rahmawati NV, Utomo DTP, Ahsanah F. Fun Handwashing Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini. *J Masy Mandiri*. 2020;4(2):218.
5. Saida, Esso A, Parawansah. Cegah Covid 19 Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari. *J Community Engagem Heal*. 2020;3(2):329–34.
6. Abdy Febriady. Positif Corona di Poman Jadi 40, Pasar Ditutup-Warga

Tak Bermasker Dirazia [Internet]. detikNews.com. 2020 [cited 2021 Mar 18]. Available from: <https://news.detik.com/berita/d-5088174/positif-corona-di-poman-jadi-40-pasar-ditutup-warga-tak-bermasker-dirazia>

7. Efendi R, Syifa JNA. Status Kesehatan Pasar Ditinjau Dari Aspek Sanitasi Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Pasar Ciputat dan Pasar Modern BSD Kota Tangerang Selatan. *J Kesehat Indones*. 2019;9(3):122.
8. Fauzy A. Baseline Pasar Sejahtera Pasar Karangwaru Yogyakarta. *Ajie*. 2017;2(2):83–9.
9. Wisnu, Irawan FA, Mahuda PM. Penggunaan Masker sebagai Controlling Equipment guna Mengurangi. 2020; Available from: [file:///C:/Users/ADMIN/Downloads/32004\\_3374091002\\_6\\_Kelurahan Bendan Dhuwur\\_20201002\\_195251-dikonversi.pdf](file:///C:/Users/ADMIN/Downloads/32004_3374091002_6_Kelurahan Bendan Dhuwur_20201002_195251-dikonversi.pdf)
10. Nakoe R, S Lalu NA, Mohamad YA. Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19. *Jambura J Heal Sci Res*. 2020;2(2):65–70.
11. Ayu Murtiana NIF. EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT. 2020;
12. Mulyadi HD, Aziza LN. PENTINGNYA PENERAPAN PHBS DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID19 DI LINGKUNGAN MASYARAKAT. 2020;